

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN AUDITOR CHANGES TERHADAP
AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

SKRIPSI



Nanda Afriyani

1721210059

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AUDITOR CHANGES TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)

Nanda Afriyani

1721210059

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan auditor changes terhadap audit delay. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan sampel sebanyak 75 laporan tahunan dari populasi sebanyak 15 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, kemudian auditor changes tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Auditor Changes.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, tentu saja tidak lepas dari kemajuan teknologinya. Seiring dengan perkembangan teknologi, perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia juga sudah berkembang dengan pesat yang salah satunya yaitu perusahaan perbankan. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir ini, dimana sektor perbankan termasuk kategori sektor keuangan yang sangat kompleks. Bank dianggap sebagai salah satu lembaga keuangan perekonomian bagi masyarakat yang berfungsi untuk memberikan dana serta meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat. Karena perusahaan perbankan memegang peran penting terhadap kepercayaan masyarakat, yang dianggap bank merupakan tempat penitipan uang atau istilahnya simpan pinjam. Sistem yang dilakukan perusahaan bank dengan cara uang yang disimpan oleh masyarakat, lalu oleh pihak bank dikelola lagi serta dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Selain itu juga setiap perusahaan yang go public harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangannya. Pada dasarnya kita ketahui bahwa

perusahaan yang go public akan bersaing dengan perusahaan yang lain untuk mendapatkan dana demi kemajuan perusahaannya. Alasannya mengapa, selain untuk kemajuan perusahaan, untuk memperbaiki modal serta meningkatkan nilai perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang besar dari pihak investor.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan baik yang didapatkan melalui transaksi pembelian, penjualan, serta kredit. Maka dari itu, laporan keuangan harus dibuat dengan tepat dan cermat. Karena dengan adanya laporan keuangan tentu akan adanya pertanggung jawaban yang akan diserahkan kepada bagian keuangan. Jadi, bisa dikatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang dianggap sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan utama yakni neraca dan juga laporan laba-rugi. Maksud dan tujuannya untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menjadi bahan pertimbangan didalam mengambil sebuah keputusan.

Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, dengan adanya laporan keuangan kita bisa mendapatkan sebuah informasi tentang bagaimana kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga dari pihak investor bisa mengambil sebuah keputusan

yang tepat. Informasi yang bisa kita dapatkan didalam sebuah laporan keuangan adalah informasi yang dapat kita pahami, yang relevan, keandalan serta dapat dipercaya sehingga laporan keuangan tersebut dapat kita bandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang lain. Selain 4 karakteristik diatas, laporan keuangan harus memiliki integritas yang tinggi agar dapat digunakan oleh penggunanya untuk mengambil keputusan dengan tepat. Laporan keuangan yang tidak tepat akan merugikan pengguna laporan keuangan. Menurut Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) ketepatan waktu adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil sebuah keputusan.

Pada dasarnya, alasan perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan dikarenakan agar memberikan informasi yang akurat tentang perusahaan serta memberikan keyakinan kepada pihak investor. Selain itu juga, terdapat 4 alasan mengapa audit atas laporan keuangan perlu untuk dilakukan. Keempat alasan tersebut ialah adanya perbedaan kepentingan, konsekuensi, kompleksitas, dan batasan akses. Dapat kita lihat bahwa dari empat alasan diatas secara bersama-sama adanya sumber informasi. Dimana sumber informasi tersebut dapat berupa mungkin saja tidak benar, tidak lengkap atau pun biasa saja. Oleh karena itu, dapat kita katakan bahwa audit laporan keuangan bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) telah menjelaskan bahwa penyelesaian pekerjaan auditor dilakukan dengan

tiga cara, yaitu merencanakan aktivitas, memperoleh pemahaman yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dan memperoleh bukti-bukti yang dapat dipercaya untuk menyatakan pendapat auditor (Ovami dan Reza, 2018).

Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tentang ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 peraturan nomor X.K.2 tentang penyampaian laporan tahunan perusahaan publik. Perusahaan yang sudah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan wajib kepada Bapepam dan diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tutup buku akhir tahun. Peraturan ini dibuat agar dapat memberikan informasi yang lebih cepat serta akurat kepada masyarakat ataupun pihak investor yang mengenai perkembangan pasar modal.

Dengan adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan berdampak pada reaksi buruk dari pihak pengguna. Karena nilai informasi yang ada didalam laporan keuangan dianggap sangatlah penting, dimana mengingat laporan keuangan merupakan kunci utama dalam perusahaan untuk memberikan sumber informasi antara pihak investor dengan perusahaan mengenai kinerja perusahaan sehingga dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pihak investor dalam

mengambil keputusan. Akan tetapi jika sebaliknya keterlambatan pelaporan keuangan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat rasa kepercayaan dari pihak investor. Dengan kata lain, pihak investor beranggapan bahwa keterlambatan dalam penyampaian pelaporan keuangan disebabkan karena perusahaan tersebut tidak profesional, tidak teliti serta kurangnya kemahiran pada saat proses audit sehingga terjadinya penundaan sebuah laporan. Menurut Mulyadi (2002:67) menyatakan bahwa pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Audit delay merupakan lamanya waktu dalam penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku dan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut. Menurut pernyataan Halim, Aryati (2005) menyebutkan bahwa audit delay sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Sari, Setiawan dan Ilham, 2014). Ini berarti bahwa, jika audit delay semakin lama maka perusahaan akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada pihak Bapepam dan para penggunanya. Terdapat beberapa faktor penyebab dalam keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang salah satunya yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk

memperoleh laporan keuangan. Hal ini akan mengakibatkan pada keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Dalam beberapa tahun kebelakang, terdapat beberapa banyak kasus tentang keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini biasanya dikarenakan ada masalah dalam laporan keuangannya sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan keuangannya dari waktu yang telah ditentukan. Pada tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan telah memberikan sanksi tertulis kepada 21 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan tengah tahun per juni 2017. Salah satunya PT Bank Kesejahteraan Ekonomi atau BKE. Dalam keterangan resmi yang diterima KONTAN, BEI menyebut telah mengenakan peringatan tertulis I (emiten obligasi) kepada BKE. Sanksi ini dijatuhkan kepada BKE lantaran pihaknya telah menyampaikan laporan keuangan yang tidak ditelaah secara terbatas dan tidak diaudit, namun sebelumnya berencana menyampaikan laporan keuangan yang ditelaah secara terbatas. Direktur Utama BKE Sasmaya Tuhuleley mengatakan hal tersebut dikarenakan adanya kesalahan teknis pelaporan dari pihak manajemen perseroan. Ada salah pengertian yang diserahkan adalah soft copy bukan versi ceta. Akan tetapi versi cetak sudah diserahkan bulan lalu. (Laurensius Marshall Sautlan Sitanggang, kontan.co.id 2017).

Faktor pertama yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Yang dimana hubungan ukuran

perusahaan dengan audit delay ternyata semakin besar ukuran perusahaan tersebut semakin kecil juga akan terjadinya audit delay. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar biasanya memiliki suatu sistem pengendalian internal yang baik dimana perusahaan akan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian, dan kebenaran data laporan keuangannya sehingga perusahaan dapat lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa jika ukuran perusahaan itu semakin besar berarti perusahaan itu akan semakin banyak mengambil sampel yang akan diambil sehingga semakin lama waktu audit yang telah ditentukan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi audit delay adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Hubungannya profitabilitas terhadap audit delay dapat kita lihat jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan. Alasannya mengapa, karena perusahaan lebih memilih menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sehingga bisa memberikan tingkat kepercayaan kepada pihak investor untuk memberikan sahamnya diperusahaan tersebut. Jika sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah akan memperlambat menyampaikan laporan keuangannya sehingga menimbulkan reaksi negatif dari pihak investor.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi audit delay adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset atau dana

yang ada. Hubungan antara solvabilitas dengan audit delay yaitu dapat kita lihat dari besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Sehingga semakin banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan semakin lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya. Karena menggambarkan sejauh mana modal pemilik perusahaan dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dari utang. Berbeda dengan tingkat solvabilitas yang rendah, pihak perusahaan akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi audit delay adalah auditor changes. Pergantian auditor (auditor changes) adalah suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan go public untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Hubungannya auditor changes dengan audit delay ternyata semakin perusahaan menggantikan auditornya semakin kecil terjadinya audit delay. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan mengalami perubahan struktur organisasi yang ada diperusahaan tersebut sehingga dapat menghasilkan tingkat kualitas auditor dalam mengauditkan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin menunjang visi dan misi yang ada diperusahaan tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih sektor perbankan sebagai objek penelitian dikarenakan sektor perbankan memiliki perkembangan yang cukup pesat dari tahun ketahun, saham perbankan memiliki kapitalisasi pasar paling

besar yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga diharapkan memiliki prospek yang cukup cerah dimasa yang akan datang.

Menurut Jun Peramita Aritonang (2019) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay data yang diambil dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Solvabilitas, Struktur Kepemilikan Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Berbanding terbalik dengan penelitian menurut Barjono dan Mohammad Zulman Hakim (2018) data diambil pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Penelitian menurut Arif Anshari Raswen (2017) yang berjudul Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap audit delay. Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian menurut Sudaryanto, Bryan Widi (2015) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran KAP, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. Menyimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

Selanjutnya penelitian menurut Ida Wahyu Widayanti (2015) dengan variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. Menyimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Rika Fatmawati (2016) yang berjudul Faktor-Faktor Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, Dan Opini Auditor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

Penelitian menurut Ni Wayan Rustiarini dan Ni Wayan Sugiarti (2013) dengan variabelnya adalah Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. Dengan hasil penelitian bahwa pergantian auditor mempengaruhi audit delay. Sedangkan menurut penelitian Shinta (2016) dengan judul Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Pergantian Terhadap Audit Delay. Menyimpulkan bahwa pergantian auditor tidak mempengaruhi audit delay.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi audit delay dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Auditor Changes terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay ?
4. Apakah auditor changes berpengaruh terhadap audit delay?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas, maka ruang lingkup penelitian ini mengenai tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan auditor changes terhadap audit delay. Adapun objek penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap audit delay
4. Untuk mengetahui pengaruh auditor changes terhadap audit delay

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai audit. Dengan adanya

penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan auditor changes terhadap audit delay.

2. Bagi perusahaan di BEI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan maupun pihak investor.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahkan dapat juga menjadi bahan perbandingan untuk menambah wawasan bagi pembaca dalam mengenai audit delay yang ada di perusahaan BEI.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penyajian hasil penelitian akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, ukuran perusahaan perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan auditor changes, membahas penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum Bursa Efek Indonesia, serta menganalisis hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan diambil kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, serta saran-saran yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya maupun untuk para praktisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Raja F.A & Waluyo I (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate 2012-2014). *Jurnal Nominal V (1)*.
- Amani, Fauziyah Althaf (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014), *Jurnal Nominal, Vol V, No. 1*
- Anggraeni, Mariska Dewi (2011). Agency Theory Dalam Perspektif ISLAM, *JHI, Vol. 9, No.2*.
- Angruningrum, S & Wirakusuma, M. G (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, dan Komite Audit pada Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2*.
- Apriyana, Nurahman (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, *Jurnal Nominal, Vol VI, No. 2*.
- Azhari, Muhammad (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 10*.
- BAPEPAM (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan LK No. KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan tahunan perusahaan publik.
- Basyaib (2007). *Pengertian Ukuran Perusahaan, Jenis, Kriteria, dan Indikator*. (diakses pada tanggal 15 September 2020), www.kajianpustaka.com
- Bursa Efek Indonesia (2020). Laporan Keuangan & Tahunan www.idx.co.id
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BBNI. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bbni>.

- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BBTN. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bbtn>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BTPN. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-btpn>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BVIC. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bvic>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat DNAR. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2014/07/sejarah-dan-profil-singkat-dnar>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat NISP. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-nisp>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BSWD. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bswd>.
- Britama (2020). Sejarah dan Profil Singkat BJBR. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-bjbr>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BBKA. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama-com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bbca>.
- Britama (2012). Sejarah dan Profil Singkat BJTM. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://britama.com/index.php/2012/09/sejarah-dan-profil-singkat-bjtm>.
- Chotimah, C (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2014-2016. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Chasanah, I. U (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag Perusahaan LQ-45 Tahun 2012-2015. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Candraningtyas, Galuh Elia, Sulindawati Erni Gede Luh Ni, & Wahyuni Arie Made (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Darmawan, I Putu Yoga & Ni Luh Sari Widhiyani (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 254-282.
- Dewinta, Intan (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. *Jurnal Tekun / Volume VI. No. 02*, Hal. 273-274.
- Emis (2020). PT. Bank Agroniaga Tbk, Profil Perusahaan – Indonesia. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), www.emis.com
- Emis (2020). PT. Bank Capital Indonesia Tbk, Profil Perusahaan – Indonesia. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), www.emis.com
- Emis (2020). Bank Mestika Dharma PT. Profil Perusahaan – Indonesia. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), www.emis.com
- Fatimah, siti & Wiratmaja I Dewa Nyoman (2018). Kompleksitas Operasi Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Auditor dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Faricha, A.E, dan Ardini, L (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Riset Ilmu dan Akuntansi, Vol. 6, No. 8*.
- Firliana, Isna dan Sri Sulasmiyati (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 46, No. 1*.
- Ghozali Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23. Edisi 8. Semarang : *Universitas Diponegoro*.
- Heru, Setiawan (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli Terlengkap*. (diakses pada tanggal 15 September 2020), www.seputarpengetahuan.co.id
- Innayati, C. D & Susilowati, E (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di BEI). *Jurnal Akuntansi, Vol. XIX. No. 03*.
- Idnfinancials (2020). PT. Bank MNC Internasional Tbk. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://www.idnfinancials.com/id/bab/pt-bank-mnc-internasional-tbk>.
- Idnfinancials (2020). PT. QNB Indonesia Tbk. (diakses pada tanggal 25 Desember 2020), <https://www.idnfinancials.com/id/bksw/pt-bank-qnb-indonesia-tbk>.
- Ketut, Dian Puspitasari & Made Yeni Latrini (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Undayana Bali*.
- Kontan (2017). Laporan keuangan Bank Kesejahteraan ditegur BEI. (diakses pada tanggal 12 September 2020), <https://amp.kontan.co.id/news/lapkeu-ditegur-bei-ini-kata-bank-kesejahteraan>.
- Kasmir (2014). Tujuan Laporan Keuangan. (diakses pada tanggal 15 September 2020), www.gurupendidikan.co.id
- Laporan Tahunan (2020). (diakses pada tanggal 28 November 2020), www.idx.co.id
- Laporan Tahunan (2020). (diakses pada 30 November 2020), www.emiten.co.id
- Ni, Wayan R (2012). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 2. No. 2*.
- Pramesti, Afina Survita & Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Vol. XIX. No. 01*.
- Putra, Angga Brilliant Susetyo & Sukiman (2014). Opini Auditor, Laba atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching dalam memprediksi Audit Delay. *Accounting Analysis Journal, 3(2), 187-193*.

- Rahmawati, S. E & Suryono (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Saemargani, Fitria Ingga & Indah Mustikawati (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal Volume 4. No. 2*.
- Sasmi, Illa Herja. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Laba Rugi Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2012. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparlan (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Earnings Per Share, Kualitas Audit, Opini Audit Terhadap Audit Delay dan Timeliness Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi, Vol. 12. No. 3*.
- Tim Edusaham (2020). Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019. (diakses pada tanggal 22 September 2020), www.edusaham.com
- Verawati, Ni Made Adhika & Made Gede Wirakusuma (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1083-1111.
- Widosari, Shinta Altia & Rahardja (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(80), 1-13.
- Widyastuti, Made Tika & Ida Bagus Putra Astika (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1082-1111.
- Wirakusuma, Made G & Astini, Ni Luh Putu Sri (2013). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Penundaan Publikasi Laporan Keuangan Auditan di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 5. No. 3*.

Yoga, I Putu Darmawan, & Ni Luh Sari Widhiyani. Pengaruh Ukuran, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 21. No. 1.*

